

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jepang merupakan salah satu negara maju dan negara yang terkenal akan budaya di dalam masyarakatnya. Salah satu budaya yang ada di Jepang yaitu cerita legenda masyarakat atau dongeng. Jepang memiliki banyak cerita mitos yang masih dipercayai hingga saat ini. Menurut Van Ball yang ditulis oleh Ratih Baiduri, “mitos didefinisikan sebagai cerita di dalam kerangka sistem sesuatu yang di masa lalu atau di masa kini telah atau sedang berlaku sebagai kebenaran keagamaan” (2020: 84). Di setiap negara pada umumnya memiliki suatu cerita mitos dalam kebudayaan yang dimiliki. Isi dari cerita tersebut pada umumnya mengenai suatu tempat, makhluk, asal usul, dan alam sekitar yang kejadiannya dialami langsung oleh para leluhur yang ada di wilayah tersebut, namun beberapa dari cerita tersebut masih diragukan kebenarannya. Meskipun Jepang merupakan negara maju dan memiliki pola pikir modern, namun di sisi lain masyarakat Jepang memiliki kepercayaan yang kuat terhadap mitos.

Ada banyak cerita mitos yang ada di Jepang, bahkan cerita ini masih dianggap nyata oleh kebanyakan masyarakat, salah satu cerita mitos yang ada di Jepang ialah *youkai* (妖怪). Menurut kamus online kakugo.jitenon.jp, *Youkai* (妖怪) terdiri dari kanji *you* (妖) yang berarti malapetaka, menyihir dan kanji *ayashii* (怪) yang berarti mencurigakan, misteri, penampakan. *Youkai* sendiri diartikan sebagai fenomena dan keberadaan abnormal di luar pemahaman manusia.

Pada setiap daerah, *youkai* yang memiliki keunikan dan karakteristik masing-masing. Ada *youkai* yang memiliki karakter penolong dan ada *youkai* yang memiliki karakter yang jahat. Sebagai contoh *youkai* yang sering didengar yaitu *Kappa* (河童). Mitos *youkai* memiliki pengaruh terhadap aspek dalam kehidupan masyarakat Jepang. Salah satu *youkai* yang populer di Jepang bernama *Kappa* (河童)

童). Menurut fun-japan.jp, *Kappa* digambarkan sebagai makhluk yang memiliki tempurung seperti kura-kura lalu di kepalanya terdapat lingkaran berbentuk cekung yang di dalamnya berisi air dan postur tubuhnya seperti anak kecil. Dalam kepercayaan Jepang *Kappa* pada umumnya tinggal di sekitar sungai dan rawa, *Kappa* sangat suka memakan mentimun. Masyarakat Jepang mempercayai *Kappa* dapat berarti malapetaka dan keberuntungan ketika menjumpainya. (www.fun-japan.jp)

Mitos tentang makhluk mitologi yang disebut *Kappa* ini mempengaruhi beberapa faktor dalam kehidupan masyarakat Jepang. Pada sistem kepercayaan pada masyarakat Jepang, *Kappa* merupakan salah satu dewa yang ada pada aliran kepercayaan *Shinto*. *Kappa* dipercayai sebagai Dewa Air karena salah satu kekuatan yang dimiliki oleh makhluk mitologi ini ialah dapat menurunkan hujan. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa sebagian masyarakat Jepang masih menganut kepercayaan animisme. Animisme yang mungkin sebagai salah satu faktor pengaruh *youkai* terhadap kepercayaan masyarakat Jepang .

Di sisi lain, munculnya makhluk mitologi *youkai* ini mempengaruhi kepercayaan yang ada di Jepang. Ditandai seperti diletakkannya patung berwujud *Kappa* di kuil Buddha Zen di daerah Kappabashi, Tokyo. Hal ini menunjukkan bahwa *youkai* sebagai makhluk mitologi di Jepang sudah mempengaruhi kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Jepang di sana. Kemungkinan faktor *Kappa* mempengaruhi kepercayaan dalam masyarakat Jepang salah satunya adalah cerita mitos *youkai* yang masih ada dan dipercaya hingga zaman modern saat ini. *Kappa* juga muncul sebagai lagu anak-anak yang berjudul *Kappa Nani Sama? Kappa Sama* yang diunggah oleh seseorang di Youtube. Hal ini menunjukkan *Kappa* sudah dikenalkan mulai dari anak-anak.

Pada perkembangan cerita mitos mengenai *youkai*, masyarakat Jepang tak lagi hanya mendengarnya dari telinga ke telinga, saat ini masyarakat luas dapat menikmati cerita *youkai* yang sudah divisualisasikan secara menarik seperti media *manga*, *anime*, dan film. Ada sebuah *anime* yang menceritakan *youkai*, mulai dari

tokoh-tokoh *youkai*, dan asal-usul *youkai* dijelaskan di sini, *anime* ini berjudul *Gegege No Kitaro*.

Penulis pada cerita *Gegege No Kitaro* adalah Shigeru Mizuki, dalam karya *manganya* yang paling terkenal yaitu *Gegege No Kitaro* yang *manganya* diterbitkan pada tahun 1959 dan dijadikan *anime* pada tahun 1968. Dalam karyanya *Gegege No Kitaro* ini memiliki 8 *series manga*, dan 7 *series anime* dan semuanya bercerita tentang *youkai* (gegegenokitaro.fandom.com). Karya *anime* yang dibuat oleh Shigeru Mizuki ini merupakan salah satu media mempromosikan budaya Jepang melalui tontonan *anime* kepada masyarakat luas dan juga sebagai cara untuk melestarikan cerita rakyat Jepang seperti *youkai*.

Anime Gegege No Kitaro memiliki beberapa perbedaan karakteristik tokoh *youkai* dengan cerita aslinya yang muncul di masyarakat mulai dari penggambaran *youkai*, karakter *youkai*, dan bagaimana munculnya *youkai*. Dalam *Anime Gegege No Kitaro*, *Kappa* digambarkan seperti kura-kura yang memiliki cekungan di kepala yang berisi air, dan memiliki kulit hijau namun pada cerita yang ada pada buku *Hand Book of Japanese Mythology*, *Kappa* memiliki banyak sisi negatif seperti merayu dan menenggelamkan manusia dari pinggir sungai, kemudian *Kappa* juga pandai bergulat untuk melumpuhkan korbannya (2003: 195). Dalam *Anime Gegege No Kitaro*, *Kappa* muncul pada episode 9. Di episode ini *Kappa* diceritakan bekerja untuk manusia dan sebagai imbalannya manusia hanya memberikan mentimun kepada *Kappa* sehingga *Kappa* mudah diperdaya (*Gegege No Kitaro* 2018 episode 9). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara karakteristik *Kappa* dalam *anime* dengan *Kappa* dalam cerita masyarakat Jepang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap *youkai* yang bernama *Kappa* yang muncul juga di *Anime Gegege No Kitaro*. Alasan penulis memilih *Anime Gegege No Kitaro* tahun 2018 adalah *series* pada tahun 2018 merupakan gambaran paling baru dari *Anime Gegege No Kitaro* sehingga penulis mendapatkan sebuah informasi tentang penggambaran *Kappa* yang paling baru dari beberapa *series Anime Gegege No Kitaro*. Oleh karena itu, penulis membuat judul

“Analisis pengaruh Mitos *Kappa* dalam *Anime Gegege No Kitaro* tahun 2018 terhadap kepercayaan Masyarakat Jepang”

1.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan digunakan sebagai bahan pembandingan dan pelengkap penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Ika Raudhatun Indah Nasution dari Universitas Sumatera Utara yang berjudul *Mitos Youkai dalam Anime Gugure! Kokkurisan*, skripsi ini dibuat pada tahun 2019. Penelitian ini menjelaskan tentang *youkai* pada *Anime Gugure! Kokkurisan*, lalu menganalisis karakteristik yang fokusnya pada kekuatan *youkai* kemudian menjelaskan sifat *youkai* dalam *anime* tersebut. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang dibuat oleh Ika Raudhatun Indah Nasution sama-sama meneliti mengenai cerita mitos *youkai* dalam *anime* Jepang dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Kemudian perbedaan dengan penulis adalah pada fokus pembahasannya. Fokus pembahasan pada penelitian Ika Raudhatun Indah Nasution adalah menjelaskan karakteristik dari sisi sifat dan kekuatan yang dimiliki *youkai*, sedangkan fokus penulis adalah menjelaskan karakteristik dan visualisasi *Kappa* yang ada di *Anime Gegege No Kitaro* dengan cerita asli yang ada dalam masyarakat Jepang.
2. Berikutnya skripsi yang ditulis oleh Tri Angga Tody dari Universitas Darma Persada yang berjudul *Perkembangan Kepercayaan Masyarakat Jepang terhadap Sosok Mitologi Kitsune pada Masa Sekarang (Masa Heisei)* yang dibuat pada tahun 2018. Hasil dari penelitian ini adalah cerita *kitsune* mempengaruhi kepercayaan masyarakat Jepang dan dikaitkan dengan pembawa pesan dan pembantu dari Dewa Inari. Persamaan penelitian penulis dan penelitian yang dibuat oleh Tri Angga Tody adalah sama-sama mengkaji tentang kepercayaan masyarakat mengenai *youkai* dalam kehidupan sosial. Perbedaan penelitian ini adalah pada fokus pembahasannya. Pada penelitian Tri Angga Tody memfokuskan mengenai

perkembangan *kitsune* terhadap kepercayaan masyarakat, sedangkan penulis memfokuskan *youkai* yang bernama *Kappa* sebagai pengaruh terhadap kepercayaan dalam kehidupan sosial masyarakat Jepang.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ade Karlina Jada dari Universitas Diponegoro Semarang yang berjudul *Perbandingan Cerita Rakyat Jepang Yuki-Onna dan Cerita Rakyat Indonesia Dewi Nawang Wulan Analisis Nilai-Nilai Moral* yang dibuat pada tahun 2016. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui persamaan dan perbedaan pada cerita mitos masyarakat Jepang dengan cerita mitos masyarakat Indonesia yang isinya mengenai tragedi kehidupan dan konflik pada cerita mitos keduanya. Persamaan penelitian Ade Karlina Jada dengan penulis adalah sama-sama membahas makhluk mitologi masyarakat Jepang yang disebut *youkai*. Perbedaan penelitian ini adalah pada pokok pembahasannya. Penelitian Ade Karlina Jada membahas perbandingan cerita mitos rakyat Jepang dengan Indonesia, sedangkan penulis membahas tentang pengaruh mitos *youkai Kappa* terhadap kepercayaan masyarakat Jepang.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Mitos *Youkai Kappa* berpengaruh terhadap kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Jepang hingga saat ini.
2. Terdapat *youkai matsuri* yang berhubungan erat dengan mitos *youkai* dalam masyarakat Jepang.
3. Terdapat perbedaan penggambaran dan karakteristik makhluk *Kappa* antara dalam *anime* dengan *Kappa* dalam cerita mitos masyarakat Jepang.
4. Terdapat lagu anak-anak tentang *youkai* yang berjudul *Kappa Nani Sama ? Kappa Sama*.
5. *Anime* merupakan salah satu media untuk melestarikan dan memperkenalkan budaya Jepang.

6. Terdapat pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat Jepang oleh *kappa* dalam *Anime Gegege No Kitaro* tahun 2018

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan dalam penelitian ini adalah pada pengaruh mitos *youkai Kappa* dalam *Anime Gegege No Kitaro* tahun 2018 terhadap kepercayaan masyarakat Jepang.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbedaan antara karakteristik dan penggambaran *Kappa* dalam *Anime Gegege No Kitaro* dengan cerita mitos *youkai* yang ada dalam masyarakat Jepang ?
2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan mitos *Kappa* berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat di Jepang ?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami karakteristik dan penggambaran yang dimiliki dari *Kappa*.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan mitos *Kappa* berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat Jepang.

1.7 Landasan Teori

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan secara singkat definisi dari *anime*, *youkai*, mitos, masyarakat.

1.7.1 Anime

Beberapa pendapat tentang *anime* :

1). Menurut Rayna Denison (2015: 2),

Anime is both a local media format (it is Japanese) and a part of wider cultural phenomenon that encompasses much of the globe.

Terjemahan :

Anime adalah format media lokal (Jepang) dan bagian dari fenomena budaya yang lebih luas yang mencakup sebagian besar dunia.

2). Menurut Parastuti (2021: 99), *anime* adalah film animasi dari Jepang. *Anime* merupakan abreviasi dari kata *animation* dalam Bahasa Inggris yang digunakan oleh orang Jepang untuk menyebut tayangan animasi.

3). Menurut situs web www.jpinfo.com (2018), *anime* adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan gaya animasi Jepang. Istilah ini berasal “*animation*” yang disingkat dalam Bahasa Jepang menjadi *anime*. Namun, sekarang *anime* lebih berkaitan dengan serial televisi animasi atau film animasi yang berasal dari Jepang dan mencakup topik dan jenis yang luas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa *anime* adalah tayangan animasi video kartun yang diproduksi oleh Jepang yang menampilkan tokoh, tempat. *Anime* merupakan salah satu budaya Jepang yang terkenal di dunia.

1.7.2 Youkai

Beberapa pendapat tentang *youkai*, yaitu :

1). Menurut situs web intojapanwaraku.com

妖怪とは、人知を超えた怪奇現象やそれを起こす不思議な力、非日常的な事象をモチーフにした化物のこと。「妖（あやかし）」「物の怪（もののけ）」などとも呼ばれています。古代では、生物・無生物にかかわらず、自然物にはすべて精霊が宿っていると信じられてきました。妖怪と神の役割は同じく、誰のせいにもできない災禍（さいか）は、人間を超越した存在のせいにするとう納得できたのかもしれない。

Terjemahan :

“*Youkai* adalah sesuatu yang memiliki motif fenomena misterius yang melampaui pengetahuan manusia, kekuatan misterius yang menyebabkannya, dan peristiwa luar biasa. Itu juga disebut “*Ayakashi*” atau “*Mononoke*”. Pada zaman kuno, diyakini bahwa semua benda alam, baik hidup maupun mati, mengandung roh. Seperti halnya peran *youkai* dan dewa, mungkin dapat diyakinkan

bahwa bencana yang tidak dapat disalahkan pada siapapun disalahkan pada keberadaan yang melampaui manusia.”

2). Menurut Shige Suzuki (2019: 2),

Youkai is “variously translated as monstert, goblin, ghost, demon, phantom, specter, fantastic being, lower-order deity, or more amorphously, as any unexplainable experience or numinous occurren”

Terjemahan :

Youkai "diterjemahkan secara beragam sebagai monster, *goblin*, hantu, iblis, hantu, makhluk fantastis, dewa tingkat rendah, atau lebih berbentuk, seperti pengalaman yang tidak dapat dijelaskan atau kejadian mistis"

3). Menurut Michael Dylan Foster (2015:5),

For now, let us just say that a yokai is a weird or mysterious creature, a monster or fantastic being, a spirit or a sprite.

Terjemahan :

Untuk saat ini, mari kita katakan saja bahwa *yokai* adalah makhluk aneh atau misterius, monster atau makhluk fantastis, roh atau peri.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa *yokai* adalah makhluk mitologi yang dipercaya memiliki kekuatan khusus yang tidak dimiliki manusia dan memiliki tingkatan berbeda dengan manusia atau dapat disetarakan dengan dewa.

1.7.3 Mitos

Beberapa pendapat tentang mitos, yaitu :

- 1). Menurut Kevin J. Clancy, mitos adalah keyakinan yang tidak memiliki dasar dan dipegang teguh tanpa adanya penolakan oleh suatu kelompok. (Kevin J. Clancy, 1996: 34)
- 2). Menurut Tristan Rokhmawan, mitos memiliki 2 arti, yang pertama mitos adalah cerita rakyat legendaris atau tradisional, biasanya bertokoh makhluk halus yang luar biasa dan mengisahkan peristiwa yang tidak dijelaskan secara rasional. Yang kedua mitos adalah kepercayaan atau keyakinan yang tidak terbukti tetapi diterima mentah-mentah. (Tristan Rokhmawan, 2019: 104)

3). Menurut Peter Burke, mitos ialah suatu cerita yang berisi suatu pesan moral, misalnya, menangnya kebaikan atas kejahatan, serta tokoh-tokoh, apakah sebagai pahlawan atau penjahat, yang disifatkan sebagai lebih besar (atau lebih kecil) daripada kehidupan. (Peter Burke, 2015: 168)

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa mitos merupakan suatu kejadian di masa lalu yang dianggap benar-benar terjadi namun sedikit atau bahkan tidak ada bukti untuk membenarkan kejadian tersebut dan dipercaya oleh sekelompok orang.

1.7.4 Masyarakat

Beberapa pendapat tentang masyarakat, yaitu :

- 1). Menurut Damsar (2016: 73), masyarakat didefinisikan sebagai suatu keseluruhan kompleks hubungan yang luas sifatnya di mana sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, yang hidup bersama-sama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah mandiri, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam bentuk kelompok tersebut.
- 2). Menurut Syafrida Hafni Sahir (2022: 84), masyarakat adalah terdapat individu anggota yang berjumlah lebih dari dua orang, terdapat interaksi pada kumpulan tersebut, memiliki tujuan yang sama dan saling membantu/mendukung, memiliki rasa memiliki antar anggota, dan memiliki kedekatan jarak antar anggota.
- 3). Menurut Paul B. Horton (1993: 102), pengertian masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang relatif mandiri dengan hidup bersama dalam jangka waktu cukup lama, mendiami suatu wilayah tertentu dengan memiliki kebudayaan yang sama, dan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa masyarakat adalah sekumpulan orang yang memiliki kebiasaan yang sama dan kebiasaan itu menjadi budaya, lalu memiliki kedekatan rasa terhadap orang satu dengan orang lain tersebut.

1.8 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan permasalahan penelitian kemudian dianalisis. Untuk

pengumpulan data tentang karakteristik dan pengaruh *youkai* akan menggunakan teknik studi pustaka untuk mencari data-data relevan akan digunakan sebagai parameter untuk mengkaji masalah-masalah dalam penelitian seperti buku, jurnal, *Anime Gegege No Kitaro*, dan lain-lain. Penulis membutuhkan waktu 3 bulan untuk pengumpulan data. Sebagai referensi utama yang digunakan adalah buku *The Book Of Youkai* (2015) dengan pengarang Michael Dylan Foster.

1.9 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang tertarik untuk memperdalam pengetahuan tentang cerita mitos yang berkaitan dengan makhluk mitologi di Jepang yang bernama *Kappa*. Lalu diharapkan dapat memberikan referensi untuk perkembangan ilmu tentang masalah yang diteliti.

2. Manfaat Praktis

Pada penelitian ini diharapkan menambah wawasan pembaca dan peneliti tentang karakteristik *Kappa* dan memberikan informasi mengenai pengaruh terhadap kehidupan kepercayaan masyarakat Jepang.

1.10 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini terdiri dari 4 bab yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami konteks pada penelitian ini, dapat diketahui sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah, penelitian yang relevan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan

Bab II Mitologi *Kappa* dan *Anime Gegege No Kitaro*, pada bab ini akan dijelaskan mengenai asal usul dan karakteristik *Kappa* yang muncul dalam masyarakat Jepang dan *Anime Gegege No Kitaro*.

Bab III Analisis Pengaruh Mitos *Youkai Kappa* dalam *Anime Gegege No Kitaro* terhadap Kepercayaan Masyarakat Jepang, pada bab ini berisikan analisis tentang

pengaruh *Kappa* dalam *Anime Gegege No Kitaro* terhadap kepercayaan masyarakat Jepang.

Bab IV Simpulan, pada bab ini adalah bab terakhir untuk menjelaskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang sudah dibuat.

